BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ibnu Atha'illah adalah sebuah lembaga Pendidikan Islam dan berstatus swasta yang berada di bawah naungan yayasan Pendidikan dan Keagamaan Ibnu Atha'illah dan Kementrian Agama Hulu Sungai Selatan. MI Ibnu Atha'illah yang terletak di desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah MI Ibnu Atha'illah terletak di pemukiman warga (masyarakat), tempat ibadah, pondok pesantren, asrama, majelis taklim, serta pasar. Sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari dan jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ibnu Atha'illah beralamat di jalan lingkungan Mesjid Al-hidayah desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 15 November 2013 oleh K.H. Muhammad Riduan Baseri. Beliau adalah pendiri Pondok Pesantren sekaligus MI Ibnu Atha'illah serta ketua yayasan Pendidikan dan keagamaan Ibnu Atha'illah. Madrasah ini baru tergolong madrasah yang baru karena baru berjalan sekitar kurang lebih 7 tahun jadi belum ada pergantian kepala madrasahnya yaitu H.Samsul Bahri, M. Pd.

Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidayah (MI) Ibnu Atha'illah mempunyai luas tanah sebesar 4004 m^2 dan bangunan lembaga pendidikan madrasah sebesar 2615 m^2 dengan status tanah milik sendiri, memiliki dua Madrasah yaitu Madrasah Ibtidayah (MI) Ibnu Atha'illah putera dan Madrasah Ibtidayah (MI) Ibnu Atha'illah puteri. Karena madrasah ini yayasan pondok pesantren jadi antara madrasah putera dengan puteri terpisah. Madrasah putera letaknya di depan Madrasah puteri kurang lebih 300 Meter. Walaupun berbeda lokasi tetapi kepala madrasah dan kepala yayasan sama. Adapun identitas Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ibnu Atta'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai berikut :

Nama Madrasah	:	MI Ibnu Atha'illah
Status	:	Swasta
NSM	:	111263060021
Pendiri	:	K.H Muhammad Riduan Baseri
Alamat	:	Jalan Lingkungan Mesjid Al-hidayah desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan kode pos 71261
No Akta pendirian kelembagaan	:	Kd. 17.06/1/PP.004/5542/2013
No Telpon	:	08523242335
Nama Kepala Madrasah	:	H.Samsul Bahri, M. Pd
NIP	:	196905021994121006
Pendidikan Terakhir	:	S2
Masa Penugasan mulai	:	2013 sampai sekarang
Akreditas	:	2020 akan dilaksanakan

Seperti lembang pendidikan pada umumnya MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga mempunyai visi dan misi yang menjadi tujuan dari berdirinya Madrasah tersebut. Adapun visi dan misi MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini adalah :

a. Visi Madrasah

Menjadikan Rasulullah Saw sebagai teladan utama dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi Madrasah

Menyelenggarakan pendidikan dasar berlandaskan syariat Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter (akhlak) santri yang Islami ditunjang oleh ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sarana budaya pendidikan yang religius dan didukung peran serta orang tua dan masyarakat.

3. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis temukan di lapangan staf tata usaha MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengenai keadaan staf tata usaha diketahui berjumlah 4 orang dan jumlah guru ajar pada MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 88 orang, yang terdiri dari 41 orang guru laki-laki dan 47 orang guru perempuan. Dengan latar belakang yang berbeda ada yang tamat podok dan S1.

4. Keadaan Peserta Didik di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada staf tata usaha MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengenai keadaan peserta didik pada tahun pelajaran 2018/2019 diketahui seluruhnya berjumlah 700 orang, yang terdiri dari 393 orang putera dan 307 orang puteri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

No.	Tingkatan	Putera	Puteri	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I A	29	-	145	5 kelas
	Kelas I B	28	-		
	Kelas I C	27	-		
	Kelas I D	-	31		
	Kelas I E	-	30		
2	Kelas II A	39	-	139	4 kelas
	Kelas II B	35	-		
	Kelas II C	-	33		
	Kelas II D	-	32		
3	Kelas III A	36	-	133	4 kelas
	Kelas III B	36	-		
	Kelas III C	-	31		
	Kelas III D	-	30		
4	Kelas IV A	26	-	130	5 kelas
	Kelas IV B	27	-		
	Kelas IV C	25	-		
	Kelas IV D	-	26		
	Kelas IV E	-	26		
5	Kelas V A	25	-	91	4 kelas
	Kelas V B	27	-		
	Kelas V C	-	18		
	Kelas V D	-	21		
6	Kelas VI A	33	-	62	2 kelas
	Kelas VI B		29		
Jumlah		393	307	700	24 kelas

Sumber: Tata Usaha MI Ibnu Atha’illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik kelas IV D Puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

No	No Induk	Nama
1.	0277	Nafila Naura
2	0278	Siti Aisyah
3	0279	Saidah Zahra
4	0280	Nur Annisa Ashfia
5	0281	Najmah Syifa Rahmawati
6	0282	Khadijatul Ulya
7	0283	Ahyana Rahmah
8	0284	Nadhira Aura Fitria
9	0285	Nurien Aulia Zahra
10	0286	Nur Fadila Fatimah
11	0287	Nor Amelia Zahra
12	0289	Hapsah Regina Putri
13	0291	Fitri Nur Alea
14	0293	Askia Melati
15	0294	Siti Rafiah
16	0295	Lubna Ruwaida Ramadhan
17	0296	Nisa Azkia
18	0298	Fatimatuz Zahra Humaira
19	0299	Embun Elysia
20	0331	Syamratul Inayah
21	0334	Nurus Shafa
22	0288	Fatimatuzzahra
23	0460	Syi’ra Rahmawati
24	0462	Noor Syifa Rizqi Firmansyah
25	0292	Shofiatun Nayla
26	0601	Rizkia Pradani

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Ibnu Atha’illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Ibnu Atha’illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan diketahui keadaan cukup baik dan memadai sebagaimana lembaga

pendidikan yang kondusif. Untuk lebih jelasnya data mengenai keadaan sarana dan prasarana di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ket. Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-
2	Ruang Guru	2	2	-	-
3	Ruang Kelas	24	24	-	-
4	Ruang Perpustakaan	2	2	-	-
5	Ruang UKS	2	2	-	-
6	Musalla	2	2	-	-
7	Toilet Guru	4	4	-	-
8	Toilet Peserta Didik	6	6	-	-
9	Papan Tulis	24	24	-	-
10	Meja kecil Peserta Didik	700	700	-	-
11	Meja Guru di Ruang Kelas	88	88	-	-
12	Lemari di Ruang Kelas	24	24	-	-

Sumber: Tata Usaha MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2018/2019.

6. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari senin sampai minggu, kecuali hari jum'at karena sekolah ini merupakan pondokan jadi hari jum'at diliburkan. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai jam 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA untuk kelas I,II,III sedangkan untuk kelas IV,V, dan VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA. Lalu disambung lagi untuk pembelajaran pondoknya.

7. Latar Belakang Pendidikan Guru Akidah Akhlak

Berikut adalah latar belakang pendidikan guru kelas dan sekaligus mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang mengajar di kelas IV D puteri MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nama	: Desi Mulia Sari
Tempat Tanggal Lahir	: Kandangan, 16-12-1995
Alamat	: Jl. Jenderal Akmad Yani Parincahan Kandangan
Pendidikan terakhir	: Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil, Pasuruan.

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif.

Uraian penyajian data ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata

pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 14 November sampai 27 November 2019. Data yang terkumpul merupakan jawaban atas pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang terjawab oleh responden, yaitu guru Akidah Akhlak dan peserta didik. Pemaparan yang peneliti sajikan dalam skripsi ini sesuai dengan hasil informasi yang diberikan responden saat peneliti berada di lapangan.

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas IV D puteri sebanyak 2 kali sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan model *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi indahnya *Al-Asma Al-Husna* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Pelaksanaan Observasi

No	Hari/ tanggal	Jam	Kelas	Materi
1	Rabu,20 November 2019	08.00-09.45	IV D Puteri	Aku senang mengagungkan Allah Swt melalui sifat-sifatnya dalam *Al-Asma Al-Husna.*
2	Rabu,27 November 2019	08.00-09.45	IV D Puteri	Aku senang mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari

Sumber data : Hasil Observasi Peneliti

Penyajian data ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL)

pada mata pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1. Data tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D Puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut adalah data yang disajikan oleh penulis meliputi :

a. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar bukanlah suatu hal yang hanya berupa duduk di dalam kelas dan mendengarkan guru saja, tetapi kegiatan belajar mengajar yang baik dan yang melibatkan berbagai komponen. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memerlukan perencanaan yang baik serta sistematik.

Perencanaan adalah tahap yang harus di lakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang pendidik hendaknya melakukan perencanaan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Perencanaan pembelajaran akan menjadi pedoman bagi seorang pendidik dalam mengarahkan peserta didiknya untuk belajar dengan baik. Agar pembelajaran yang akan dilaksanakan tidak melenceng dari tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu senin 14 November 2019 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D

puteri beliau mengatakan "saya selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar, tujuannya agar saat pemebelajaran berlangsung tidak merasa bingung dan sudah mengetahui apa yang ingin diajarkan kepada peserta didik di kelas IV D puteri, serta mengetahui apa tujuan materi yang ingin diajarkan dan langkah-langkah dalam pembelajaran". [1]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru yang bersangkutan selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru perpedoman pada K13 dan telah selesai karena komponen-komponen yang terdapat pada K13, yaitu mencakup indentitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas atau semester, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompotensi inti, kompotensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model, metode dan strategi dalam kegiatan pembelajran, penilaian hasil belajar, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan guru telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan alokasi 2x35 menit, pada masa observasi pertama materi tentang aku senang mengagungkan Allah Swt melalui sifat-sifatnya dalam *Al-Asma Al Husna* observasi kedua tentang aku senang mengamalkan *Al-Asma Al Husna* dalam kehidupan sehari-hari, tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat untuk pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL). Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru telah merencanakan langkah-langkah

[1]Wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari di Ruang Guru pada hari Kamis, 14 November 2019 jam 09.00 WITA.

pembelajaran yang akan dilakukan selama proses permbelajaran berlangsung, dimulai dari guru masuk kedalam kelas sampai guru keluar kelas (waktu berakhir jam pelajaran)

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran pada tanggal 20 November sampai 27 November di kelas IV D puteri terlihat guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sudah mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibuat.

b. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan pelajaran pun merupakan subtansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa materi pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan, karena materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Pembelajaran dalam kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan materi indahnya *Al-Asma Al Husna* di peroleh data tentang model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) sebanyak 2 kali observasi.

1) Observasi pertama

Observasi pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2019. Pelaksanan pembelajaran berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru dengan materi Aku senang mengagungkan Allah Swt melalui sifat-sifatnya dalam *Al-Asma Al-Husna* adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan pembelajaran ini diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian peserta didik dengan serentak menjawab salam dan duduk dengan rapi, yang mana sebelumnya peserta didik tengah sibuk bercanda satu sama lain. Kemudian guru melanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama.

Kegiatan pendahuluan dilanjutkan dengan guru mengecek absen kehadiran peserta didik satu persatu dan semua peserta didik pun berhadir pada hari itu. Dilanjutkan dengan guru mengecek kebersihan kelas, kerapian tempat duduk, kebersihan papan tulis, kerapian pakaian peserta didik. Setelah itu guru pun mengecek kesiapan alat tulis dan buku pelajaran peserta didik, sebagian peserta didik tanpa disuruh oleh guru telah menyiapkan terlebih dahulu alat tulis dan buku pelajaran. Kemudian peserta didik siap untuk belajar. Guru kemudian mengingatkan peserta didik dengan pelajaran yang telah lalu dalam kegiatan ini guru hendak mengetahui sejauh mana ingatan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik siapa yang bisa menjawab mengangkat dan menjawab pertanyaan dari guru.

Guru melanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu aku senang mengagungkan Allah Swt melalui sifat-sifatnya dalam *Al-Asma*

Al-Husna dilanjutkan dengan guru melakukan *pre-test* kepada salah satu peserta didik yang pertama mengangkat tangan yaitu Lubna. Guru memberikan pertanyaan kepada lubna dengan mengatakan "pemandangan alam semesta dapat mengenalkan kalian kepada? Lubna menjawab "Allah Swt yang menciptakan alam dan seluruh isinya bu" setelah lubna menjawab guru memberikan penegasan dengan membenarkan jawaban Lubna.

Guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari yaitu peserta didik mampu menyebutkan arti *Al-Asma Al-Husna* yaitu *Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al Adlu,* dan *Al-Hakam* melalui sifat-sifatnya dalam *Al-Asma Al-Husna* dengan benar dan tepat, dilanjutkan dengan guru menyampaikan model yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan telah dilaksanakan, maka yang kedua adalah kegiatan inti

Kegiatan inti pada pembelajaran ini melalui lima tahap yaitu mengamati, menanya, eksplorasi, asosiasi, dan komunikasi. Pada kegiatan ini guru memulai dengan tahapan mengamati yaitu peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang Aku senang mengagungkan Allah Swt melalui sifat-sifatnya dalam *Al-Asma Al-Husna* dan peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah dilanjutkan dengan kegiatan menanya yaitu peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang dijelaskan guru, namun tidak ada peserta didik yang bertanya pada saat itu. Tahap selanjutnya eksplorasi yaitu guru menyiapkan materi yang akan dijadikan bahan oleh peserta didik, kemudian guru menjalankan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) yang telah direncanakan dan tercantum didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pertama-tama guru

memberikan pengarahan kepada peserta didik sebelum keluar ruangan menuju sumber pembelajaran yaitu lingkungan sekitar, agar peserta didik tertib dan tidak bermain-main ketika sedang melakukan pengamatan langsung dengan sumber belajar yaitu lingkungan sekitar.

Guru membagikan lembar pengamatan kepada masing-masing kelompok peserta didik. Setiap masing-masing kelompok peserta didik mempunyai soal dalam pengamatan. Sebelum membagi lembar pengamatan, pertama-tama guru membagi nama-nama kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang peserta didik.

Pada lembar pengamatan tersebut berisi nama-nama *Al-Asma Al-Husna* yaitu *Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al Adlu,* dan *Al-Hakam* beserta artinya dan contoh sifat-sifat Allah Swt yaitu *Al-Mu'min, Al-Azhiim, Al-Hadii, Al Adlu,* dan *Al-Hakam* pada saat pengamatan dilingkungan sekitar madrasah. Guru memberikan waktu 20 menit kepada peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar madrasah sambil mengisi lembar yang sudah dibagikan. guru sambil mendampingi dan mengarahkan peserta didik saat melakukan pengamatan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melihat langsung indahnya *Al-Asma Al-Husna* pada lingkungan sekitar.

Langkah selanjutnya, setelah peserta didik selesai mengadakan pengamatan, guru mengajak peserta didik ke gazebo yang ada dihalaman madrasah dengan tertib. Kemudian masing-masing peserta didik diminta untuk menelaah kembali jawaban pada lembar pengamatan sebelum dikumpul. Guru meminta sebagian peserta didik perkelompok untuk membacakan hasil dari

pengamatan yang dilakukan. Karena tugas yang diberikan adalah tugas kelompok dan masing-masing kelompok berbeda penjelasannya tentang pengamatan. Penguatan kepada peserta didik terhadap materi indahnya *Al-Asma Al-Husna* yang telah menciptakan alam semesta termasuk lingkungan sekitar. Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembar mereka masing-masing jawaban pada lembar dari hasil pengamatan peserta didik dilakukan hampir semua benar. Tapi masih ada yang keliru dalam mengisi. Ibu harap kalian mengetahui dan mengingat *Al-Asma Al-Husna* beserta contohnya.

Langkah selanjutnya adalah asosiasi yaitu guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, setelah itu tahap komunikasi yaitu peserta didik membuat kesimpulan dan dibantu oleh guru. Kegiatan penutup dalam pembelajaran ini ada tiga tahap yaitu *post test,* memberi tugas, berdo'a dan salam. Pada kegiatan ini guru memulai dengan memberikan tindak lanjut (*post test*) berupa 5 butir soal yang harus dikerjakan peserta didik dan harus dikumpul dalam waktu 10 menit.

Guru mengatakan "kerjakan soal ini dengan teliti, karena sudah ibu jelaskan dalam materi yang terkait dengan soal", setelah selesai mengerjakan tugas semuanya, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkannya di atas meja guru. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih fokus dan serius dalam belajar dan selalu memperhatikan saat proses belajar mengajar berlangsung, tidak lupa juga mengingatkan peserta didik untuk selalu mengingat Allah Swt terkait dengan materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada peserta didik yaitu meminta peserta didik untuk membaca materi selanjutnya yaitu Aku senang

mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan setelah itu pembelajaran diakhiri dengan guru mengucapkan dalam dan peserta didik menjawabnya.

2) Observasi kedua

Penelitian pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 November 2019, pelaksanaan pembelajaran juga berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru dengan materi Aku senang mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada observasi kedua ini tidak jauh beda dengan pelaksanaan pembelajaran observasi pertama. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan pembelajaran ini diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian peserta didik dengan serentak menjawab salam dan duduk dengan rapi, yang mana sebelumnya peserta didik tengah sibuk bercanda satu sama lain. Kemudian guru melanjutkan dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama.

Kegiatan pendahuluan dilanjutkan dengan guru mengecek absen kehadiran peserta didik satu persatu dan semua peserta didik pun berhadir pada hari itu. Setelah guru mengecek kebersihan kelas dan kerapian peserta didik seperti kebersihan ruang kelas, kerapian tempat duduk, kebersihan papan tulis, kerapian pakaian peserta didik. Setelah mengecek kesiapan alat tulis dan buku pelajaran peserta didik, sebagian peserta didik tanpa disuruh oleh guru telah menyiapkan terlebih dahulu alat tulis dan buku pelajaran. Sebelum memulai pelajaran, guru

meminta peserta didik untuk mengumpulkan yang mereka kerjakan pada pertemuan yang sudah lalu, guru mengajak semua peserta didik keluar kelas yaitu kepelataran kelas sekaligus menjelaskan materi dan membagikan kelompok.

Guru kemudian mengingatkan peserta didik dengan pelajaran yang telah lalu (*apersepsi*), dalam kegiatan ini guru mengetes ingatan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan kepada Aisyah dan Humaira. Pertanyaan guru kepada Aisyah adalah "masihkah kamu ingat arti *Al-Mu'min* ?", Aisyah menjawab yang menjaga keamanan. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada Humaira. Pertanyaan guru kepada Humaira "sebutkan satu contoh Allah Swt bersifat *Al-Azhiim*", humaira menjawab alam semesta diciptakan oleh Allah Swt yang maha agung. Dari kedua jawaban tersebut guru menegaskan bahwa jawaban Aisyah dan Humaira benar.

Guru melanjutkan dengan menyampaikan judul materi aku senang mengagungkan Allah Swt melalui sifat-sifatnya dalam *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan guru melakukan *pre-test* kepada seluruh peserta didik. Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik dengan mengatakan "siapa yang pernah memberikan rasa aman kepada temanya dan lingkungan sekitarnya?", semua peserta didik menjawab "ya pernah bu" guru mengatakan "ya jawaban kalian semua sangat luar biasa, kalian anak yang sholehah. Jika kalian mampu memberikan rasa aman kepada sesama dan lingkungan maka keharmonisan akan kalian raih dan kalian termasuk anak-anak yang senang mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu

peserta didik mampu menjelaskan kembali contoh sifat-sifat *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar. Kegiatan pendahuluan telah dilaksanakan, maka yang kedua adalah kegiatan inti.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada pembelajaran ini lima tahap yaitu mengamati, menanya, eksporasi, asosiasi, dan komunikasi. Pada kegiatan ini guru memulai dengan tahapan mengamati yaitu peserta didik mengamati penjelasan dari guru tentang Aku senang mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan menanya yaitu peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dimengerti peserta didik.

Salah satu peserta didik bertanya "bu, kalau kita mengagungkan kebesaran Allah Swt saat melihat permandangan alam yang indah itu termasuk mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari". Guru menjawab bagus sekali pertanyaannya, iya melihat kebesaran Allah Swt dan keagungan-Nya dengan melihat semua ciptaan-Nya seperti lingkungan alam kita termasuk orang yang mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap selanjutnya adalah tahap eksplorasi dimana guru menyiapkan materi yang akan dijadikan bahan untuk dijawab peserta didik dalam menjalankan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) yang telah direncanakan dan tercantuam di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pertama-tama guru meminta peserta didik untuk memilih kertas yang diberikan oleh guru yang berisi nomor kelompok nama *Al-Asma Al-Husna* satu persatu, yang kelompok 1 mendapatkan nama *Al-Asma Al-Husna Al-Mu'min,* kelompok 2

mendapat *Al-Asma Al-Husna Al-Azhiim,* kelompok 3 mendapatkan *Al-Asma Al-Husna Al-Hadii*, kelompok 4 mendapatkan *Al-Asma Al-Husna Al Adlu,* dan kelompok 5 mendapatkan *Al-Asma Al-Husna Al-Hakam*. Setiap kelompok mendapatkan salah satu nama *Al-Asma Al-Husna*, yang mereka lakukan adalah mencari contoh sifat-sifat *Al-Asma Al-Husna* sesuai dengan yang mereka dapatkan dari setiap kelompok.

Setiap kelompok melakukan pengamatan yang ada di lingkungan sekitar madrasah dan mencontohkannya sesuai dengan yang mereka amati, setelah itu guru memberikan lembar pengamatan kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 5 sampai 6 orang peserta didik, yang beranggotakan 6 orang peserta didik adalah kelompok 1.

Langkah selanjutnya guru menjelaskan apa yang harus peserta didik dan kelompoknya lakukan pada saat belajar langsung ke sumber belajar yaitu di lingkungan sekitar madrasah. Guru kemudian mengarahkan kepada peserta didik saat keluar kelas yaitu ke lingkungan sekitar madrasah. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk dapat mencari jawaban atau informasi dari sekitar lingkungan madrasah yang sedang mereka amati. Guru memberikan waktu 30 menit kepada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan tugas dengan berdiskusi untuk membuat laporan sederhana tentang sifat-sifat *Al-Asma Al-Husna* sesuai dengan kelompok yang mereka dapatkan. Pada saat berdiskusi dengan masing-masing anggota kelompoknya peserta didik diperintahkan guru untuk memberikan ide-ide sesuai dengan yang mereka dapatkan pada saat pengamatan dilapangan, kemudian mereka mengumpulkan dan menulis ide-ide

tersebut menjadi laporan pengamatan sederhana. Dalam kegiatan ini guru berkeliling untuk meninjau masing-masing kelompok sambil menerangkan jika ada yang ingin bertanya.

Tujuannya agar semua anggota kelompok berperan aktif dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Dalam kegiatan ini semua kelompok terlihat berkerja sama dengan semua anggota kelompoknya masing-masing. Semua peserta didik terlihat senang, mereka serius mengikuti pelajaran. Anggota kelompok tidak ada yang merasa malu untuk menyampaikan pendapatnya dengan teman sekelompoknya.

Waktu 30 menit berakhir maka guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan kerangka laporan sederhana, sebelum mempersentasikan atau membacakan hasil tugas yang mereka kerjakan. Guru mengajak peserta didik untuk kembali ke dalam kelas, dan meminta untuk setiap kelompok menuliskan kembali laporan sederhana yang sesuai dengan petunjuk yang sudah ada. Setelah selesai menuliskannya maka guru meminta masing-masing kelompok untuk mengumpulkan laporan yang sudah dibuat. Guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempersentasikan laporan pengamatan sederhana kelompoknya.

Presentasi dimulai dari kelompok 1 yaitu kelompok *Al-Asma Al-Husna Al-Mu'min,* yang diwakili oleh Embun, laporan pengamatan yang di lingkungan sekitar madrasah yang dituliskan adalah "pada hari Rabu kelompok kami mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar madrasah, nama kelompok *Al-Asma Al-Husna* yang kami dapat adalah *Al-Mu'min*, contoh-contohnya adalah

pada saat kami melakukan pengamatan di lingkungan sekitar madrasah, membuat kami menjadi cinta pada lingkungan sekitar, menjaga lingkunagn kita agar menjadi aman, damai, dan tentram seperti sifat Allah Swt *Al-Mu'min*, dan juga saat kami melihat penjagaan keamanan di lingkungan sekitar madrasah, kami juga mengetahui bahwa hanya Allah Swt yang memberikan keamanan serta menjaga keamanan terhadap makhluknya.

Setelah selesai mempersentasikan pengamatan sederhana, guru mempersilahkan perwakilan kelompok 1 untuk duduk, dan memberikan apresiasi terhadap kelompok 1 yaitu mengucapkan pengamatan yang kalian lakukan sangat bagus. Dilanjutkan dengan kelompok 2 yaitu kelompok *Al-Asma Al-Husna Al-Asma Al-Husna Al-Azhiim*, yang diwakilkan oleh Lubna, laporan yang mereka tulis adalah "pada hari Rabu, 27 November 2019 kelompok kami mengadakan pengamatan di lingkungan sekitar madrasah nama kelompok *Al-Asma Al-Husna* yang kami dapat adalah *Al-Aziim*, contoh-contohnya adalah pada saat pengamatan di lingkungan sekitar kita dapat melihat semua ciptaan Allah Swt, dan kita harus mengangungkan penciptaan Allah Swt yang ada dimuka bumi termasuk makhluk hidup dan juga setiap melihat yang indah dari keagungan Allah Swt. Kita membaca kalimat Tayyibah, seperti *Masya Allah*, *Alhamdulillah*, karena Allah Swt maha agung dan maha mulia, kita juga harus memuliakan ustadzah, satpam, dan orang lain di sekitar kita.

Guru kemudian mempersilahkan perwakilan dari kelompok 2 untuk duduk, dan memberikan apresiasi bahwa jawaban pengamatan mereka sangat bagus. Setelah kelompok 2 duduk kemudian guru mempersilahkan kelompok 3

yaitu kelompok *Al-Asma Al-Husna Al-Hadii*. Yang diwakili oleh Aisyah, laporan pengamatan di lingkungan sekitar dituliskan oleh kelompok 3 adalah "pada hari Rabu kelompok kami mengadakan pengamatan indahnya *Al-Asma Al-Husna* di lingkungan sekitar madrasah, nama kelompok *Al-Asma Al-Husna* yang kami dapat adalah *Al-Hadii*, contoh-contoh pengamatan yang kami dapatkan adalah pada saat kami melakukan pengamatan, kami melihat lingkungan sekitar langsung, kami melihat seekor burung yang membawa makanan untuk anaknya, dan betapa luar biasa Allah Swt memberikan petunjuk kepada makhluknya mendapatkan rezeki dari-Nya. Allah Swt juga memberikan petunjuk untuk mengetahui yang mana yang benar dan yang mana yang salah dan memberi petunjuk jalan pulang terhadap burung tersebut. Dan juga saat kami melihat petunjuk-petunjuk yang diberikan ustadzah di madrasah, kami juga bisa mengetahui petunjuk yang diberikan oleh Allah Swt.

Guru kemudian mempersilahkan perwakilan dari kelompok 3 untuk duduk dan memberikan apresiasi bahwa jawaban pengamatan mereka begitu bagus. Setelah kelompok 3 duduk kemudian guru mempersilahkan kelompok 4 yaitu kelompok *Al-Asma Al-Husna Al Adlu* yang diwakili oleh Nayla, laporan pengamatan di lingkungan sekitar yang dituliskan oleh kelompok 4 adalah "pada hari Rabu 27 November 2019 kelompok kami mengadakan pengamatan indahnya *Al-Asma Al-Husna Al-Adlu*, contoh-contoh pengamatan yang kami dapat adalah saat kelompok kami mengadakan pengamatan langsung ke lingkungan sekitar madrasah kami melihat keberasaran Allah Swt, melihat semua ciptaan Allah Swt, mulai dari manusia, binatang dan tumbuhan. Disaat itu kami melihat keadilan

yang diberikan Allah Swt termasuk rezeki yang telah diberikan-Nya dan juga pada saat kami melihat teman-teman, ustadzah, kami melihat setiap makhluk hidup pasti ada kelebihan dan kekurangannya, Allah Swt bersifat adil adalah Allah Swt tidak membedakan makhluknya, baik itu kaya atau miskin.

Guru kemudian mempersilahkan perwakilan dari kelompok 4 untuk duduk, dan memberkan apresiasi bahwa jawaban pengamatan mereka bagus. Setelah kelompk 4 duduk kemudian guru mempersilahkan kelompok 5 yaitu kelompok *Al-Asma Al-Husna Al-Hakam* yang diwakili oleh Fatimah, laporan pengamatan dilingkungan sekitar yang dituliskan oleh kelompok 5 adalah "pada hari Rabu 27 November 2019 kelompok kami mengadakan pengamatan indahnya *Al-Asma Al-Husna* di lingkungan madrasah, nama kelompok *Al-Asma Al-Husna* yang kami dapat adalah *Al-Hakam*, contoh-contoh pengamatan yang kami dapat adalah ketika kami melihat pohon dan tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungan madrasah, daun yang hijau itu melakukan fotosintesis dengan cara menyerap air, nah dari itu kami mengetahui contoh Allah Swt bersifat bijaksana. Dan juga pada saat kami melihat dan merasakan cahaya matahari yang diberikan oleh Allah Swt, untuk bertahan hidup semua makhluk hidup dibumi, itulah kekuasaan Allah Swt yang maha bijaksana menciptakan semua, di lingkungan sekitar kami melihat ciptaan Allah Swt yaitu awan yang begitu indah yang Allah Swt ciptakan dengan banyak manfaat bagi kita semua. Contohnya yaitu sebagai sumber air untuk manusia. Itulah kebijaksanaan yang Allah Swt berikan kepada kita yang patut kita syukuri.

Setelah semua kelompok mempersentasikan hasil kerja maka selanjutnya guru mengklasifikasi jawaban dari semua kelompok. Ini merupakan tahap konfirmasi. Kelompok 1,2,3,4 dan 5 menuliskan laporan sederhana dengan benar dan tepat. Karena materi yang diajarkan dalam materi yang sudah peserta didik pelajari dan materi indahnya *Al-Asma Al-Husna Al-Mu'min* adalah hal yang sudah mereka alami. Dari semua kelompok dapat dilihat pada observasi guru mengatakan "semua kelompok sudah membuat laporan pengamatan sedehana yang bagus, kalian harus bisa saling bekerjasama dalam memberikan pendapat masing-masing.

Tahap selanjutnya adalah tahap asosiasi yaitu guru mengaitkan materi pada kegiatan peserta didik sehari-hari. Selanjutnya tahap asosiasi peserta didik membuat kesimpulan dan dibantu oleh guru. Kegiatan penutup pada pembelajaran ada tiga tahap yaitu *post test*, memberi tugas, berdo'a dan salam. Pada kegiatan ini guru memberikan (*post test*) berupa peserta didik memberikan tanda contreng (✓) dengan memilih pernah atau tidak pernah, yang harus dikerjakan peserta didik secara individu dalam waktu 5 menit, guru mengatakan "kerjakan dengan pendapat pribadi dengan jujur dengan memilih pernah atau tidak pernah." Setelah selesai mengerjakan tugas, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkannya di atas meja.

Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) dengan meminta peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya. Guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar bisa mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari dan juga meminta peserta didik untuk belajar dengan rajin

di pondok asrama. Guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama, setelah itu pembelajaran diakhiri dengan guru mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya.

c. Materi pelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan yang menjadi pembahasan saat pembelajaran berlangsung yang mana dengan itu, guru mengetahui apa saja yang akan diajarkannya kepada peserta didik, berdasarkan hasil wawancara pada hari kamis tanggal 14 November 2019, beliau berkata "ibu memilih materi tentang indahnya *Al-Asma Al-Husna* karena dianggap cocok dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL), selain materi ini subnya memuat sub bahasan yang cukup menarik untuk dipelajarai secara langsung melihat dilapangan dan materi ini berkaitan dengan sumber belajar yaitu lingkungan alam atau lingkungan sekitar dan juga berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga guru mengaggap mereka telah mempunyai pengetahuan sebelumnya mengenai materi tersebut".[2]

d. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompotensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusun kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, beliau mengatakan "eveluasi pembelajaran, saya melakukannnya setiap kali materi yang saya ajarkan sudah selesai, tujuannya agar

[2]Wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari di Ruang Guru pada hari Kamis, 14 November 2019 jam 09.00 WITA.

mengetahui seberapa paham dan mengerti peserta didik dengan materi tersebut. Bentuk evaluasi itu biasanya pilihan ganda, benar salah, essay, lisan atau langsung di tanya jawab dalam kelas yang menyangkut materi yang sudah saya ajarkan.

Bentuk evaluasi pembelajaran pada materi indahnya *Al-Asma Al-Husna Al-Asma Al-Husna* dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL), guru menggunakan evaluasi pembelajaran, guru menggunakan evaluasi pembelajaran dalam bentuk subjektif, berdasarkan observasi pada tanggal 20 sampai 27 November 2019, soal yang diberikan guru kepada peserta didik telah sesuai dengan materi yang diajarkan sebelumnya.

Obsevasi pertama dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru memberikan 5 butir soal kepada peserta didik dengan waktu 10 menit untuk menjawab semua pertanyaan dengan teliti dan benar, soal tersebut yaitu :

1. Sebutkan arti *Al-Mu'min* ?
2. Sebutkan arti *Al-Azhiim* ?
3. Sebutkan arti *Al-Hadii* ?
4. Sebutkan arti *Al-Adlu* ?
5. Sebutkan arti *Al-Hakam* ?

Setelah peserta didik selesai menjawab semua soal pertanyaan, guru memerintahkan mereka untuk mengumpulkan hasil jawaban peserta didik di atas meja, waktu istirahat telah tiba peserta didik melakukan istirahat bersama.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Faktor-faktor pendukung pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai berikut :

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang memiliki latar pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar diluar keilmuannya. Dengan kata lain, perbedaan latar belakang pendidikan seorang guru itu mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 14 November 2019 dengan guru Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Ibu Desi Mulia Sari mengatakan bahwa "beliau merupakan lulusan dari kependidikan dari perguruan tinggi yaitu SI Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Darullughah Wadda'wah Bangil, Pasuruan".[3] Dari sana beliau mempelajari dasar-dasar ilmu keguruan dan berkompeten dalam mengajar. Meskipun ilmu keguruan yang didapat tidak terfokus pada jenjang SD/MI, namun guru bersangkutan sering mengikuti pelatihan BIMTEK yang terfokuskan untuk pengajaran yang lebih mendalam di jenjang SD/MI. sehingga guru yang bersangkutan memiliki bekal untuk melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan jenjang sekolah dasar atau madrasah.

2) Pengalaman mengajar

[3]Wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari di Ruang Guru pada hari Kamis, 14 November 2019 jam 09.00 WITA.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Akidah Akhlak kelas IV D puteri MI Ibnu Atha'illah, Ibu Desi Mulia Sari mengatakan bahwa "beliau mengajar di Madrasah ini mulai dari tahun 2018 sampai sekarang, ya sekitar kurang lebih 2 tahunan".[4]

Guru yang bersangkutan memang tidak terlalu lama mengajar namun sudah banyak variasi belajar yang beliau lakukan dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) berdasarkan pengalaman mengajar beliau sudah dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar.

b. Faktor peserta didik

1) Kebiasaan belajar peserta didik

Peserta didik yang memiliki berbagai karakter tentunya juga memiliki kebiasaan belajar yang berbeda. Kebiasaan belajar yang dimaksud adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik secara terus menerus dan berulang-ulang sehingga menjadi hal yang rutin. Belajar yang dilakukan peserta didik ketika di sekolah, di rumah ataupun di asrama merupakan sebuah kebiasaan yang tentunya berbeda-beda setiap individu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI ibnu Atha'illah mengatakan "bahwa kebiasaan belajar peserta didik, belajar dengan antusias dan baik saat mengikuti pembelajaran".[5]

---

[4]Wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari di Ruang Guru pada hari Kamis, 14 November 2019 jam 09.00 WITA.

[5]Wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari di Ruang Guru pada hari Kamis, 14 November 2019 jam 09.00 WITA.

Berdasarkan hasil observasi penulis diketahui bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL). Tentunya peserta didik akan menjadi senang dan bersemangat apabila guru bisa mengelola pembelajaran dengan menyenangkan dan tidak membuat mereka bosan, peserta didik akan tertarik dengan materi yang diajarkan guru.

2) Perhatian peserta didik

Peserta didik adakalanya merasa bosan atau sedang tidak fokus mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut yaitu menarik perhatian peserta didik dengan belajar yang menyenangkan. Belajar bisa dilakukan dengan kegiatan yang membuat peserta didik merasa tertarik untuk mengikutinya salah satunya dengan cara menggunakan model pembelajaran. Model *Resource Based Learning* merupakan salah satu yang disukai oleh peserta didik, karena melakukan kegiatan dengan bersumber pada pembelajaran langsung seperti belajar yaitu belajar di lingkungan alam. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan peserta didik selalu memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, begitupun dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru beliau mengatakan "pembelajaran yang menggunakan model *Resource Based Learning* berkaitan dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu tentang indahnya *Al-Asma Al-Husna* karena materi yang dibahas adalah hal yang peserta didik temui dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik merasa senang dan membangkitkan motivasi serta perhatian peserta didik untuk mempelajarinya".

c. Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang mengajar Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengatakan "bahwa sarana yang ada di madrasah sudah menunjang dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas". di MI Ibnu Atha'illah terdapat musalla, kebun kecil, halaman yang luas, tersedia perpustakaan yang dilengkapi dengan banyak buku-buku pelajaran, adanya ruangan laboratorium, Asrama, gardu untuk belajar diluar kelas. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di madrasah sudah menunjang kegiatan pembelajaran".[6]

d. Faktor lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan dimana peserta didik itu berada. Misalnya lingkungan madrasah yang merupakan penunjang keberhasilan sebuah pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas IV D puteri, guru menyebutkan "bahwa lingkungannya yang nyaman, damai, bersih dan teratur akan menciptakan suasana belajar yang nyaman juga".[7] Adapun hasil observasi yang penulis lakukan lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) sudah memadai dan nyaman.

---

[6]Wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari di Ruang Guru pada hari Kamis, 14 November 2019 jam 09.00 WITA.

[7]Wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari di Ruang Guru pada hari Kamis, 14 November 2019 jam 09.00 WITA.

Faktor Penghambat pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah :

Faktor alokasi waktu

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran, alokasi waktu yang disediakan 2 x 35 menit dan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari beliau mengatakan bahwa "mata pelajaran Akidah Akhlak waktu pembelajarannya adalah 1 kali pertemuan dalam seminggu, ya kurang lebih 70 menit dalam sekali pertemuan, jadi guru bisa-bisa membagi waktu agar cukup dengan jam yang tersedia".[8]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut maka dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 70 menit, yaitu 1 kali pertemuan dalam seminggu.

Adanya kendala-kendala yang dapat menghambat menghambat proses pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Menurut beliau pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan menghendaki alokasi waktu yang lebih banyak agar tercapainya penguasaan kompetensi bagi seluruh peserta didik. Sehingga untuk mengatasinya, guru membijaksanai dengan menggunakan waktu seselektif dan seefesien mungkin agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

---

[8]Wawancara dengan Ibu Desi Mulia Sari di Ruang Guru pada hari Kamis, 14 November 2019 jam 09.00 WITA.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data terhadap semua data tersebut yakni data tentang pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lebih jelasnya analisis terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan disusun sebagai berikut :

1. Analisis Data tentang Model Pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

    a. Perencanaan pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, nama kelas /semester, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompotensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode atau strategi, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, semua komponen yang telah disebutkan diatas sudah tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru Akidah Akhlak kelas IV D puteri. Hal ini dibuktikan saat beliau memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang beliau digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, mengenai materi indahnya *Al-Asma Al-Husna* yang telah beliau

persiapkan sebelumnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut memuat mengenai Model *Resource Based Learning* (RBL) yang beliau gunakan saat pembelajaran dilaksanakan.

b. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL),

Setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan sudah dibuat maka langkah selanjutnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri, melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan materi Aku senang mengagungkan Allah Swt melalui sifat-sifatnya dalam *Al-Asma Al-Husna* pada observasi pertama, observasi kedua tentang Aku senang mengamalkan *Al-Asma Al-Husna* dalam kehidupan sehari-hari dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap kali pertemuan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pendahuluan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah langkah pertama bagi seorang guru untuk memberikan kesan yang baik kepada peserta didik mempersiapkan diri mereka untuk belajar.

Kegiatan pendahuluan ini guru melakukan *appersepsi* yang bertujuan untuk mengin gatkan kembali kepada peserta didik tentang materi yang telah mereka pelajari sebelumnya. Selain melakukan *appersepsi* guru juga melakukan *pre-test* guna untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Berdasarkan dari uraian penyajian data, kegiatan

pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran telah guru laksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat.

Guru berhasil dalam kegiatan pendahuluan selanjutnya guru melanjutkan ke kegiatan inti, kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru meliputi lima tahap yaitu mengamati, menanya, eksporasi, asosiasi, dan komunikasi. Dalam kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL), untuk membantu beliau dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan melihat langkah-langkah yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat, kemudian guru melaksanakan pembelajaran memang sesuai dengan teori penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) yang guru dan penulis dapatkan dari beberapa literatur atau teori, namun ada beberapa hal yang beliau sendiri atau variasi seperti halnya membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok beranggoatakan 5 sampai 6 orang peserta didik kerena menyesuaikan dengan julah peserta didik yang ada dan menyesuaikan dengan materi yang tersedia.

Menurut S.Nasition, pembelajaran dengan model *Resource Based Learning* (RBL) merupakan pembelajaran yang langsung menghadapkan peserta didik deangan suatu atau sejumlah sumber belajar baik secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar, dari konsep ini hasil pembelajaran terasa lebih bermakna. Proses pembelajaran berlangsung secara alami dalam bentuk kegiatan peserta didik belajar dan

mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik.[9] Yaitu teori yang ada di dalam pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL), dalam satu kelas itu bisa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Selain itu beliau memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik, jadi peserta didik tidak sungkan untuk bertanya.

Guru memberikan arahan agar setiap peserta didik agar lebih bisa memahami dan memaknai materi yang diajarkan, sehingga melekat kuat dalam ingatan peserta didik. Kegiatan inti dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) ini berlangsung dengan baik dalam pelaksanaannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.

Model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) dapat membuat peserta didik terlihat bersemangat untuk mengikuti pelajaran, pembelajaran yang dilakukan secara individu maupun kelompok, karena dengan bekerjasama dengan kelompok akan membuat peserta didik tidak merasa malu untuk mengemukakan pendapatnya dari pengamatan langsung yang mereka lakukan.

Perbedaan pendapat atau ide-ide yang bisa mereka amati kemudian ditulis dalam laporan pengamatan yang sederhana yang mereka tuangkan dalam bahasa sendiri, tentunya dengan dibimbing oleh guru. Dengan adanya model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu kegiatan akhir dalam proses pembelajaran adalah kegiatan untuk

---

[9]S.Nasition, berbagai pendekatan …, cet ke-6 h.18.

memberikan penilaian dari guru kepada peserta didik terhadap penugasan bahan pelajaran. Pada kegiatan ini dapat dilakukan tindak lanjut berupa penilaian pemberian tugas (*post-test*). Selain berdasarkan dari uraian penyajian data , bahwa kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru telah selesai dengan apa yang dicantumkan dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru dalam kegiatan akhir berjalan dengan baik.

Kegiatan obsevasi pertama itu adalah guru membagikan lembar pengamatan kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok mempunyai lembar soal. Dan guru meminta mereka menjawab sesuai dengan pengamatan mereka di lingkungan sekitar madrasah, secara singkat dan sederhana serta guru memberikan tindak lanjut (*post-test*) berupa 5 butir soal.

Kemudian pada kegiatan observasi kedua peserta didik melakukan pengamatan secara berkelompok dan kemudian membuat laporan sederhana sesuai dengan arahan guru, dan sesuai dengan nama *Al-Asma Al-Husna* yang mereka dapat. Serta guru memberikan tindak lanjut (*post-test*) yaitu memberikan tanda contreng (✓) dengan memilih pernah atau tidak pernah yang sesuai harus dikerjakan peserta didik secara pribadi dengan jujur.

Kegiatan pelaksanan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) ini terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari aspek pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) sudah sesuai dengan Langkah-langkah model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengedentifikasi permasalahan dan pertanyaan, merencanakan cara mencari

informasi, mengumpulkan informasi, menyentesis informasi, dan evaluasi. Serta pelaksanaannya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menjalankan kegiatan pembelajaran itu sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

c. Materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa tidak semua materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dipadukan dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL). Materi yang cocok dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) adalah materi *Al-Asma Al-Husna* karena materi ini mempunyai sub bahasan yang cukup banyak terkait dengan kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh peserta didik. Sehingga dapat dilaksanakan pembelajaran yang bersifat observasi langsung ke lapangan atau lingkungan sekitar. Maka dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) guru memilih materi indahnya *Al-Asma Al-Husna* yang dibagi dalam 2 pertemuan.

d. Evaluasi pembelajaran

Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran diketahui deangan diadakan evaluasi, hal ini untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan penyajian data maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri telah melaksanakan evaluasi yaitu dengan cara memberikan tugas individu yang

berbentuk essay yang dikerjakan di dalam kelas. Berdasarkan uraian penyajian data dapat diketahui bentuk evaluasi dalam bentuk subjektif dimana menurut teori yang ada soal ujian mengharuskan peserta didik menjawab setiap pertanyaan dengan cara menguraikan atau dalam bentuk karangan bebas. Soal yang diberikan guru tentunya berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Evaluasi pada observasi pertama terlaksana dengan baik, tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM (70) dari semua peserta didik yang berjumlah 26 orang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai (100). Evaluasi pada observasi kedua dikatakan berhasil, karena dari semua peserta didik yang berjumlah 26 orang mendapatkan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model *Resource Based Learning* (RBL) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Ibnu Atta'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
   a. Faktor Pendukung
      1) Faktor guru
         a) Latar Pendidikan Guru

Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan diketahui bahwa guru yang bersangkutan memang berlatar pendidikan sebagai seorang pendidik yang lulusan S1 pendidikan guru agama. Guru yang bersangkutan juga pernah mengikuti pelatihan ataupun BIMTEK untuk guru-guru SD/MI. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru merupakan penunjang kegiatan pembelajaran.

b) Pengalaman mengajar

Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah diketahui bahwa guru yang bersangkutan telah mempunyai pengalaman mengajar selama 2 tahun. Guru yang bersangkutan juga merupakan wali kelas, jadi beliau mengajar semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru lain. Guru yang bersangkutan sudah banyak menerapkan model pembelajaran yang bermacam-macam ketika mengajar, tentunya disesuaikan dengan materi pembahasan. Berdasarkan pengalaman mengajar menunjukan bahwa guru yang bersangkutan sudah dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar.

Hal lain yang harus dimiliki seorang guru adalah mempunyai kepribadian yang baik yang dapat memberikan pengajaran pada anak didiknya. Mengingat tugas guru adalah mendidik dan bukan hanya mengajar suatu bidang studi, maka seorang calon guru harus dibekali dengan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian pancasila yang kuat, serta pengetahuan teori dan praktik kependidikan dan keguruan yang menjadi spesialnya.[10]

Demikian latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, serta kepribadian yang baik haruslah dimikili oleh seorang guru agar dapat memenuhi kompetensi sebagai seorang pendidik, karena itu juga akan mempengaruhi bagaimana seorang guru agar dapat memenuhi kompetensi sebagai seorang pendidik, dan itu juga akan mempengaruhi bagaimana seorang guru dapat memilih dan menggunakan model, metode, strategi, maupun pendekatan belajar

[10]Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h 14.

yang sesuai dengan karakter peserta didik agar dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran.

2) Faktor peserta didik

a) Kebiasaan Belajar Peserta Didik

Kebiasaan belajar peserta didik untuk mengulang pelajaran atau mempelajari materi terlebih dahulu sangat berpengaruh pada pemahaman peserta didik terhadap materi. Dari penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa ketika diberikan tugas oleh guru maka peserta didik dapat menyelesaikan dengan baik

Kebiasaan belajar peserta didik akan menjadi lebih baik lagi jika guru terus menerus memberikan motivasi kepada peserta didik dengan meminta bantuan pada orang tua atau ustadzah mereka jika ada yang kurang dimengerti oleh mereka. Sehingga peserta didik bukan hanya belajar pada saat di sekolah saja, tapi juga belajar di rumah atau asrama.

b) Perhatian peserta didik

Agar mendapat hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap kegiatan pembelajaran. Dari penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran namun ada beberapa yang masih suka bermain-main. Tapi guru kembali untuk membuat perhatian peserta didik agar fokus pada materi pembelajaran.

Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran apabila pembahasan materi itu sesuai dengan hal-hal yang mereka butuhkan atau sering mereka temui sehari-hari. Ketika melaksanakan model *Resource Based Learning* (RBL), materi yang

dipelajari adalah tentang indahnya *Al-Asma Al-Husna* peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga mereka mempunyai perhatian terhadap materi.

3) Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses kegiatan belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana tersedia cukup lengkap, maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan bisa dijadikan tempat untuk pembelajaran dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL).

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, menurut analisis penulis khususnya mengenai sarana dan prasarana pada saat pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV D puteri di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah sangat memadai. Hal itu didasarkan pada tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Sehingga tidak menghambat dalam kelangsungan proses pembelajaran.

4) Faktor lingkungan

Selain lingkungan yang baik akan mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang nyaman, damai bersih dan teratur akan menciptakan suasana belajar yang nyaman juga. pada saat observasi yaitu lingkungan sangat mendukung pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL).

b. Faktor Penghambat

Alokasi waktu

Berdasarkan penyajian data, guru kelas IV D puteri yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan waktu pembelajarannya yang tersedia yaitu 2x35 menit yaitu 1x pertemuan dalam seminggu, akan tetapi terkadang masih kekurangan waktu dalam pelaksanaan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Karena model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) merupakan pembelajaran yang langsung menghadapkan peserta didik pada sumber pembelajaran yaitu lingkungan sekitar, dan kadang menemui kendala-kendala yang belum ditemui pada saat pembelajaran di ruang kelas, maka dari itu, memerlukan waktu yang lebih banyak agar tercapainya penguasaan kompetensi bagi peserta didik. Sehingga untuk mengatasinya, guru membijaksanai dengan menggunakan waktu seselektif dan seefesien mungkin agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.